

## I. PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia didukung melalui pendekatan tata kepemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dapat sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam konteks ini, Pusat Analisis Keparlemenan sebagai unit kerja yang mendukung kinerja DPR RI, memiliki peran strategis dalam menyediakan kajian mendalam dan berbasis data, yang tidak hanya mendukung proses legislasi, tetapi juga memperkuat legitimasi keputusan yang diambil oleh DPR RI. Untuk menghasilkan kebijakan yang relevan dan responsif, diperlukan strategi khusus yang diterapkan oleh Pusat Analisis Keparlemenan dalam menghasilkan kajian pendukung. Produk kajian ini berupa laporan analisis singkat yang menyajikan hasil kajian secara komprehensif, berbasis data, grafik, dan rekomendasi; infografis yang memudahkan pemahaman; serta materi presentasi yang digunakan dalam rapat atau diskusi.

Penerapan manajemen strategi dapat memudahkan lembaga publik untuk merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Manajemen strategi adalah proses untuk mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernalih (Sudiantini & Hadita, 2022). Hal tersebut sejalan dengan strategi menurut Steiner dan Miner (1997), strategi adalah penempatan misi dan tujuan organisasi dalam kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan, dan memastikan mereka melaksanakan dengan tepat sehingga maksud dan tujuan dasar organisasi dapat tercapai. Dengan menerapkan manajemen strategi, DPR RI dapat menghasilkan kebijakan yang tidak hanya relevan, tetapi juga berbasis pada data dan analisis yang mendalam. Melalui pendekatan yang sistematis dan terencana, DPR RI mampu membuat terobosan yang signifikan dalam menjalankan ketiga fungsinya, sehingga dapat menghasilkan kajian pendukung yang berkualitas. Dalam hal ini, keberadaan Pusat Analisis Keparlemenan sangat penting, karena memiliki peran sebagai penyedia informasi dan analisis mendalam,

yang mendukung kinerja DPR RI dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif dan akuntabel, sejalan dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka) merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (BK-DPR RI) yang memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja DPR RI. Tugas utama Pusaka adalah melakukan pengkajian dan analisis situasi serta perkembangan kedewanan, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan legislasi. Pusaka mempunyai visi untuk menjadi pusat penelitian yang profesional, netral, andal, dan akuntabel dalam mendukung terwujudnya parlemen modern. Sedangkan misi Pusaka adalah (1) Mengoptimalkan dukungan keahlian melalui kegiatan penelitian yang profesional, netral, dan akuntabel; (2) Memberikan dukungan keahlian melalui kegiatan pengkajian yang profesional, netral, dan akuntabel; (3) Melakukan pengembangan kepakaran dan kompetensi SDM yang andal. Dengan demikian, Pusaka berperan penting dalam menghasilkan kajian pendukung yang berkualitas bagi DPR RI, yang tidak hanya meningkatkan proses pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat legitimasi lembaga di mata publik. Peningkatan kualitas analisis yang dihasilkan oleh Pusaka juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi SDM, sehingga DPR RI dapat lebih responsif terhadap tantangan kebijakan publik yang terus berkembang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah disebutkan bahwa DPR RI mempunyai tiga fungsi, yaitu legislasi, anggaran, dan pengawasan. Dalam konteks ini, Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka) memainkan peran krusial dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI dengan cara menyediakan kajian pendukung yang komprehensif, berkualitas, dan berbasis data yang relevan. Kualitas kajian yang dihasilkan oleh Pusaka akan berdampak langsung pada kebijakan yang dihasilkan oleh DPR RI, karena keputusan yang diambil harus didasarkan pada informasi yang akurat dan analisis yang mendalam. Oleh karena itu, pentingnya kajian Pusaka tidak hanya terletak pada kualitas yang dihasilkan, tetapi juga pada

kemampuannya untuk menyediakan informasi yang relevan dan terkini, yang dapat membantu DPR RI dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

**Tabel 1.1 Produk Kajian Pusaka**

Jenis Produk Kajian	Periode Publikasi	Jumlah (Dalam Kurun Waktu 1 Tahun)
Isu Sepekan	Setiap minggu	52
Info Singkat	Dua kali dalam satu bulan	24
Jurnal	Dua kali dalam satu tahun	2
<i>Parliamentary Review</i>	Tiga kali dalam satu tahun	3
<i>Policy Brief</i>	Tiga kali dalam satu tahun	3

*Sumber: Olah Data Penulis*

Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu satu tahun, Pusaka selalu aktif dalam menghasilkan berbagai bentuk kajian pendukung yang digunakan untuk mendukung DPR RI dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini terlihat dari produk isu sepekan yang diterbitkan setiap minggunya, dengan total 52 publikasi dalam satu tahun, serta produk info singkat yang diterbitkan dua kali dalam sebulan, menghasilkan total 24 publikasi dalam setahun. Angka-angka ini menunjukkan komitmen Pusaka untuk selalu menyediakan informasi terkini dan relevan bagi DPR RI, sehingga anggota dewan dapat tetap *up to date* mengenai isu-isu yang sedang berkembang. Selain itu, Pusaka juga menyediakan produk kajian mendalam, seperti jurnal, *parliamentary review*, dan *policy brief*. Meskipun frekuensi publikasi untuk ketiga produk ini lebih rendah, hal ini justru mencerminkan fokus Pusaka pada kualitas dan kedalaman analisis yang disajikan. Keberagaman produk kajian yang dihasilkan oleh Pusaka tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, tetapi juga memberikan